

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PANCASILA SEBAGAI NILAI KEHIDUPAN DI SD

Jagat Raya Saputra¹, Maha Putra²

^{1,2}Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

jagatrayasyaputra@gmail.com¹, maha.putra@pelitabagsa.ac.id²

Abstrak

Pemahaman pancasila sebagai nilai kehidupan harus dilakukan sejak dini, agar peserta didik khususnya tingkat sekolah dasar memahami makna pancasila yang terkandung dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman pancasila sejak usia dini sangat dibutuhkan untuk proses pembentukan karakter peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat. Kurangnya pemahaman pancasila sebagai nilai kehidupan membuat peserta didik cenderung mengabaikan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila pembelajaran pendidikan pancasila merupakan nilai dasar yang harus dipelajari di jenjang sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Dewisari 02 yang berlokasi di Dusun Pacing Selatan Rt04/02 Desa Dewisari Kec.Rengasdengklok Kab. Karawang Jawa Barat. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Penelitian dan Pengembangan menghasilkan produk Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan, setelah revisi oleh validator media, bahasa dan materi dinyatakan sangat valid dengan nilai rata-rata 87,20%. Berdasarkan hasil penilaian angket respon guru dan 29 peserta didik memperoleh nilai rata-rata 93,75% berada dalam kategori sangat praktis. Hasil uji keefektifan dilakukan pengujian soal didalam kelas yang diikuti oleh 29 peserta didik memperoleh nilai presentase 83,4% berada pada kriteria sangat efektif.

Kata Kunci: Buku Bergambar, Pemahaman, Pancasila sebagai Nilai Kehidupan

Abstract

Understanding Pancasila as a life value must be done from an early age, so that students, especially at elementary school level, understand the meaning of Pancasila contained in everyday life. Understanding Pancasila from an early age is very necessary for the process of character formation of students in social life. The lack of understanding of Pancasila as a life value makes students tend to ignore the values contained in Pancasila. Pancasila education learning is a basic value that must be studied at elementary school level. This research was conducted at SD Negeri Dewisari 02 which is located in South Pacing Hamlet Rt04/02 Dewisari Village, Rengasdengklok District, Kab. Karawang, West Java. This type of research uses Research and Development using the ADDIE development model. Research

and Development produced a Picture Book product to increase understanding of Pancasila as a value of life, after revision by media validators, the language and material were declared very valid with an average score of 87.20%. Based on the results of the questionnaire assessment, teacher responses and 29 students obtained an average score of 93.75% in the very practical category. The results of the effectiveness test carried out by question examiners in the class attended by 29 students obtained a percentage score of 83.4%, which is in the very effective criteria.

Keywords: *Picture Book, Understanding, Pancasila as Life Values*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sadar oleh individu atau sekelompok orang untuk menjadikan peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, baik dari sisi intelektual, moral, sosial, maupun spiritual. Pendidikan dianggap penting dan semua orang berhak mendapatkan pendidikan yang merata, sehingga dapat beradaptasi dalam setiap fase kehidupan sesuai dengan kaidah, norma dan aturan yang berlaku.

Pendidikan formal merupakan pendidikan di sekolah, yang dibuat dengan terstruktur, sistematis dan berjenjang diantaranya Sekolah Dasar (SD), peserta didik mendapatkan hak untuk memperoleh ilmu pengetahuan seperti ilmu matematika dan sains, sosial, bahasa, kewarganegaraan, olahraga, serta pengetahuan di bidang lain yang memungkinkan untuk dipelajari. Beberapa ilmu pengetahuan tersebut diajarkan di sekolah dalam bentuk terpisah yang disebut mata pelajaran.

Dalam kurikulum merdeka saat ini yang digunakan dalam kurikulum pembelajaran dimana memiliki karakteristik terhadap pengembangan soft skill dan karakter, fokus pada materi esensial, pembelajaran yang fleksibel dan di dalamnya pula terdapat tentang penguatan profil pelajar Pancasila yang berisi kegiatan kokurikuler yang memberikan kesempatan kepada peserta didik mengeksplorasi ilmu pengetahuan, mengembangkan keterampilan, serta menguatkan pengembangan enam dimensi profil pelajar Pancasila yaitu 1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri 3) bergotong royong 4) berkebinekaan global 5) bernalar kritis 6) kreatif.

Menurut Depdiknas (2006:49), Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang

memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Tujuan dari ditanamkannya pendidikan pancasila sejak sekolah dasar, yaitu untuk mempersiapkan warga negara muda agar memiliki rasa kecintaan, kebanggaan terhadap negara yang kelak diharapkan dengan karakter dan kepribadian yang baik tersebut dapat berperan aktif untuk memajukan Negara Indonesia (Sundara & Solehah, 2019). Dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila, peserta didik diharapkan dapat memahami baik secara konseptual maupun kontekstual, berpikir kritis, rasional, kreatif, demokratis, serta bertanggung jawab untuk melaksanakan hak dan kewajiban dalam berbangsa dan bernegara (Yassa, 2018).

Peran guru sebagai fasilitator diharapkan membuat suasana belajar menjadi kondusif dan menyenangkan agar peserta didik dapat memahami secara penuh apa yang diajarkan. Sebagian besar materi dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila ini tertuang secara teoritis, sehingga guru perlu memberikan contoh untuk menjelaskan makna yang terkandung dari teori tersebut. Hal ini diperlukan sebagai gambaran adanya pembiasaan, agar nilai-nilai yang telah diajarkan melekat pada kepribadian karakter setiap siswa. Pendidikan Pancasila dengan melakukan evaluasi yang baik untuk meningkatkan perkembangan akademis mereka di masa depan. Secara keseluruhan, ada dasar yang kuat untuk mengevaluasi apa yang dipelajari di sekolah dasar tentang pendidikan Pancasila. Dengan menggunakan penilaian, guru dapat mengidentifikasi perkembangan peserta didik, memberikan kritik yang membangun, menilai metode instruksional yang efektif, dan meningkatkan kualitas pengajaran. (Ardana et al., 2023).

Pembelajaran Pendidikan Pancasila oleh guru di kelas, pada umumnya menggunakan bahan ajar berupa buku paket sebagai sumber belajar. Buku paket Pendidikan Pancasila untuk jenjang sekolah dasar kurang bervariasi. Namun pada sekolah dasar khususnya sekolah negeri, hanya guru yang memiliki media pembelajaran, sedangkan peserta didik tidak mendapatkan buku materi sebagai bahan untuk belajar. Maka, guru perlu menggunakan metode yang cocok dan efektif untuk mentransfer materi pelajaran, khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Metode Ceramah merupakan salah satu metode yang sering digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode ceramah yang dilakukan oleh guru tersebut

sangat monoton hanya menjelaskan tentang materi pembelajaran tanpa memberikan gambaran makna dari materi yang di jelaskan tersebut sehingga peserta didik menjadi pendengar pasif, yang mengakibatkan pembelajaran kurang bervariasi. Yang berdampak pada Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75% Pada pembelajaran pendidikan pancasila menentukan hasil belajar peserta didik kurang memuaskan.

Dalam hal ini media pembelajaran berperan penting sebagai sarana penunjang proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna yang ingin disampaikan sehingga tujuan pembelajaran lebih baik dan sempurna. Salah satu media yang sering diaplikasikan dan mudah dicari yaitu media konvensional. Media konvensional yang dimaksud dalam hal ini adalah media buku bergambar membantu peran dalam proses belajar, karena dapat mempermudah pemahaman dan memperkuat ingatan. Beberapa prinsip harus diterapkan agar media pembelajaran ini dapat menjadi efektif, diantaranya membuat media pembelajaran yang sederhana agar mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik, menekankan pada informasi yang tepat sasaran, dan dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SDN Dewisari 02 khususnya di kelas IV terdapat permasalahan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah kurangnya media pembelajaran untuk kegiatan belajar dan mengajar baik untuk guru maupun bagi peserta didik yang mengakibatkan kurangnya pemahaman peserta didik dalam mengetahui makna pembelajaran yang disampaikan oleh guru khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi Pancasila sebagai nilai kehidupan.

Media buku bergambar dapat menjadi solusi untuk peserta didik agar lebih memahami makna atau arti yang disampaikan oleh guru karena didalam buku bergambar berisi tentang materi dan gambar yang sesuai dengan isi materi yang akan di sampaikan jadi mempermudah bagi untuk guru maupun peserta didik dalam memahami materi yang akan di sampaikan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan kelas IV SDN Dewisari 02 ”.

TINJAUAN LITERATUR

Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai penghubung antara orang yang memberikan informasi (seorang guru atau siswa) dan orang yang menerimanya. Tujuan dari media pembelajaran adalah untuk meningkatkan motivasi siswa dan membantu mereka mengikuti proses pembelajaran secara menyeluruh dan bermakna.

Buku Bergambar

Buku Bergambar buku bergambar adalah buku yang berisikan gambar atau ilustrasi dan teks yang berperan penting dalam proses pembelajaran karena buku bergambar mempunyai tampilan yang menarik bagi peserta didik sekolah dasar yang dapat memotivasi dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pancasila sebagai Nilai Kehidupan

Pemahaman nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila, termasuk nilai KeTuhanan, kemanusiaan, persatuan, kemasyarakatan, dan keadilan, merupakan aspek penting yang harus dilaksanakan dalam kehidupan. Maka kita harus memahami makna yang terkandung dalam pancasila sebagai aspek pembentukan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan Research and Development (RnD), Penelitian "R&D" adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk membuat suatu produk dan kemudian mengevaluasinya untuk menentukan apakah layak untuk digunakan. (Sugiyono 2016) metode penelitian bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berupa buku bergambar dengan judul "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan" untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN Dewisari 02.

Penelitian pengembangan Research and Development (RnD) ini akan memfokuskan pada tahapan perancangan dan pengembangan media buku bergambar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik kelas IV. Media ini diharapkan dapat memfasilitasi proses pembelajaran di sekolah dan membantu peserta didik dalam memahami nilai-nilai Pancasila sebagai bagian integral dari kehidupan mereka (Sari, 2021). Tempat penelitian dilakukan di SDN Dewisari 02, sebuah sekolah dasar yang berlokasi di Pacing Selatan, Dewisari, Kec. Rengasdengklok, Kab. Karawang, Jawa Barat. Sekolah ini merupakan

lingkungan pendidikan tempat di mana penelitian pengembangan media pembelajaran buku bergambar dalam matapelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV dilaksanakan. Prosedur penelitian dan pengembangan yang digunakan peneliti ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh (Maydiantoro, 2020). Model pengembangan ADDIE ini memiliki lima tahapan, yaitu: Menganalisis (Analysis), Perancangan (Design), Pengembangan (Development), Mengimplementasikan (Implementation), Penilaian (Evaluation).

Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan dua teknik analisis data dalam pengumpulan data, yaitu: teknik tes, dan teknik non tes. Analisis data kuantitatif ini berkaitan dengan pengumpulan data yang menggunakan angka, data tersebut didapatkan dari hasil angket validasi ahli, respon guru dan peserta didik, hasil tes (pre dan postes).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Buku Bergambar

Proses Pengembangan Media Buku Bergambar untuk Meningkatkan Pemahaman Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan Di SD Hasil observasi dan wawancara mengenai kebutuhan media atau bahan ajar yang diberikan kepada guru dan Peserta didik menunjukkan bahwa diperlukan adanya variasi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi Peserta didik. Salah satunya pengembangan media Buku Bergambar. Media yang dikembangkan dapat memberikan pembelajaran, inovatif, serta dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Buku bergambar pada penelitian ini akan disertai gambar, bacaan serta evaluasi soal, pada saat pembelajaran akan menggunakan materi dengan dukungan gambar dalam penyampaian materi. Buku bergambar ini menampilkan materi disertai gambar sebagai pendukung yang berkaitan dengan materi tersebut. Selain itu, adanya evaluasi soal yang disajikan dengan berbeda-beda jenis tipe soal yang berhubungan dengan materi yang sudah disajikan dalam Buku bergambar, peserta didik akan diminta mengerjakan soal dengan benar pada lembar jawaban yang diberikan peneliti.

Media buku bergambar pada materi Pancasila sebagai nilai kehidupan telah dibuat kemudian mendapatkan validasi dari ahli media, ahli bahasa dan ahli materi. Data hasil respon guru dan peserta didik terhadap buku bergambar telah di uji coba produk. Saran dan komentar dari ahli media, ahli bahasa dan ahli materi dijadikan sebagai bahan revisi.

Media yang telah direvisi diterapkan dalam kelas yaitu pada seluruh (29) peserta didik

kelas IV SD Negeri Dewisari 02 sebagai eksperimen untuk mengetahui keefektifan media yang dikembangkan. Pemakaian produk di kelas dilakukan dengan dua kali pembelajaran dengan materi yang sama dalam waktu sehari untuk mendapatkan pemahaman materi, hasil tes soal dan respon peserta didik. Pembelajaran dari awal menggunakan media modul literasi, dilakukan dan dijelaskan sebanyak tiga kali hingga peserta didik memahami materi yang disampaikan. Data yang diperoleh menunjukkan keefektifitas dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

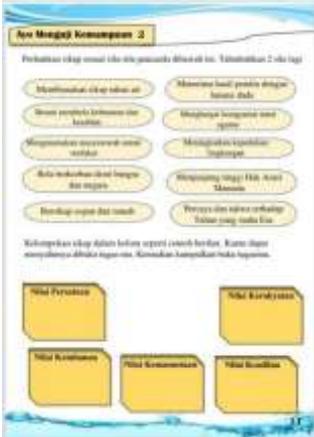
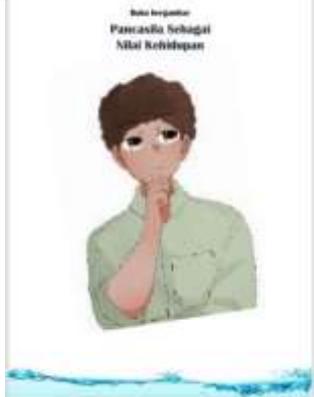
Media Buku Bergambar ini dilakukan uji validasi oleh tiga ahli, ahli tersebut; ahli media, ahli bahasa dan ahli materi. Persentase hasil skor yang diperoleh 95,5% dari ahli media, sedangkan 86% dari ahli bahasa dan 85% dari ahli materi. Hasil tersebut dikategorikan sebagai media yang valid/layak. Keefektifan peserta didik berdasarkan media yang sudah diterapkan di kelas peserta didik yang tidak tuntas hanya sekitar 5 peserta didik. Sedangkan peserta didik yang tuntas diperoleh sekitar 24 peserta didik. Jadi dengan jumlah peserta didik 29 keefektifan media ini dapat dikatakan berhasil. proses pengembangan Buku Bergambar dibuat untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Dalam Buku Bergambar berisi cover, petunjuk penggunaan, Tujuan pembelajaran (TP), Capaian pembelajaran (CP), materi, bab,serta evaluasi soal dengan tipe soal yang berbeda. Adapun tabel Buku Bergambar produk akhir sebagai berikut:

Tabel 1. Buku Bergambar pancasila Sebagai Nilai Kehidupan.

No	Halaman	Hasil
1	Cover Buku Bergambar	

2	Petunjuk Penggunaan Buku Bergambar	
3	Bab	
4	Tujuan Pembelajaran	

5	Materi	
6	Materi	
7	Latihan Evaluasi/Refleksi	Soal

<p>8 Latihan Soal Pemahaman Pancasila sebagai Nilai Kehidupan</p>	
<p>9 Cover Akhir Buku Bergambar</p>	

Perbedaan produk Buku Bergambar yang peneliti kembangkan dengan penelitian terdahulu adalah model pengembangan, materi, dan aplikasi. Materi pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian sebelumnya yaitu Yanti Rizki, Nurul kemala Dewi, Siti Isti Ningsi tahun 2022, mengembangkan bahan Media Buku Bergambar Aku dan profesiku pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 18 Mataram tahun ajaran 2021-2022.

Materi yang dikembangkan yaitu materi aku dan profesiku. Sedangkan penelitian ini materi yang akan dikembangkan adalah materi pancasila sebagai nilai kehidupan. Kemudian peneliti menggunakan pengembangan model ADDIE dengan menggunakan aplikasi Ibis Paint X dan aplikasi microsoft word. Sedangkan bahan ajar Buku Bergambar yang dikembangkan digunakan untuk membantu peserta didik memahami pembelajaran Pendidikan Pancasila. Serta mempermudah peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar.

Kelayakan Pengembangan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Pemhaman Pancasila Sebagai Nilai Kehifupan Di SD

Berdasarkan hasil validasi dari validator yang terdiri dari 3 ahli, yaitu: ahli media, ahli

bahasa, ahli materi terhadap media buku bergambar ini sangat valid dapat dilihat dari angket validator. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut salah satunya yaitu pada desain modul yang menarik.

Tabel 2. Hasil Penilaian Para Ahli

No	Validator	Standar Deviasi	Nilai
1	Ahli 1	a) Ukuran Modul b) Desain Sampul c) Desain Isi	95,55%
2	Ahli 2	a) Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar b) Keterbacaan Teks c) Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	86%
3	Ahli 3	a) Kesesuaian Isi Materi b) Penyajian Materi Kelengkapan Isi Materi c) Penyajian Pembelajaran atau Evaluasi	85%
Rata-rata			87,20%

Presentase yang didapatkan melalui hasil validasi dari validator sebesar 87,20% menunjukkan model dan desain pengembangan media buku bergambar pancasila sebagai nilai kehidupan sangat valid digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan pemahaman pancasila sebagai nilai kehidupan di sd kelas IV.

Kefektifan Pengembangan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan pemahaman Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan Di SD

Nilai hasil belajar peserta didik bahwa nilai tertinggi yang diperoleh setelah dijelaskan materi pancasila sebagai nilai kehidupan yaitu 100. Selain hasil belajar peserta didik, dengan uji kemampuan pemahaman materi sebelum menggunakan media buku bergambar dengan nilai

tertinggi yaitu 72,5% sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik setelah menggunakan media buku bergambar dengan nilai tertinggi yaitu 96%. Adapun nilai terendah yang diperoleh peserta didik sebelum menggunakan media buku bergambar yaitu 50% sedangkan nilai terendah yang diperoleh peserta didik setelah menggunakan media buku bergambar dengan nilai terendah yaitu 72,5%. Selain itu, nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebelum menggunakan media Buku bergambar yaitu 78,95% sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik setelah menggunakan media buku bergambar yaitu 88,75%.

Tabel 3. Pemahaman Pancasila sebagai Nilai Kehidupan

No	Nama	Jumlah Skor	Presentase	Kriteria
1	ADG	35	87,5%	Sangat Baik
2	AFA	35	87,5%	Sangat Baik
3	AJS	31	77,5%	Baik
4	APS	36	90%	Sangat Baik
5	AM	35	87,5%	Sangat Baik
6	AR	36	90%	Sangat Baik
7	AD	35	87,5%	Sangat Baik
8	AAS	37	92,5%	Sangat Baik
9	BSA	35	87,5%	Sangat Baik
10	FS	35	87,5%	Sangat Baik
11	FBf	36	90%	Sangat Baik
12	PR	31	77,5%	Baik
13	PSA	31	77,5%	Baik
14	MRR	37	92,5%	Sangat Baik
15	MA	37	92,5%	Sangat Baik
16	MRP	35	87,5%	Sangat Baik
17	NR	36	90%	Sangat Baik
18	NS	37	92,5%	Sangat Baik
19	NP	38	95%	Sangat Baik
20	RHS	30	73%	Baik
21	RR	36	90%	Sangat Baik
22	RS	35	87,5%	Sangat Baik
23	RJ	39	97,5%	
24	RRS	30	73%	Baik
25	SD	35	87,5%	Sangat Baik
26	YR	35	87,5%	Sangat Baik
27	W	37	92,5%	Sangat Baik

28	WR	35	87,5%	Sangat Baik
29	WS	35	87,5%	Sangat Baik
Hasil		980	88,75%	Sangat Baik
Rata-rata				

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; Berdasarkan pengembangan bahan ajar buku bergambar pada materi Pancasila sebagai nilai kehidupan di dalamnya berisi cover, petunjuk penggunaan, Tujuan Pembelajaran (TP), Capaian Pembelajaran (CP) bab, materi, dan evaluasi soal dengan tipe soal yang berbeda. Hasil validasi dari 3 orang ahli yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Tujuan untuk menguji kevalidan atau kelayakan pengembangan Buku bergambar materi Pancasila sebagai nilai kehidupan. Setelah melakukan revisi dinyatakan valid untuk diuji cobakan ke lapangan dengan nilai keseluruhan rata-rata adalah 87,20% pada kriteria sangat valid. Pada hasil uji keefektifan dilakukan pengujian soal kepada 29 orang peserta didik yang diperoleh dengan rata-rata 83,4% berada pada kriteria sangat efektif.

Produk pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan pokok bahasan lain yang berkaitan dengan bahan ajar pendidikan Pancasila dengan kreativitas baru yang relatif sesuai dengan karakteristik bidang studi. Produk pengembangan ini sudah dilakukan revisi-revisi kecil sesuai dengan saran validator dan peserta didik pengguna. Namun, untuk lebih meningkatkan kualitas media pembelajaran hendaknya di revisi terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Sunaryati, T., Safitri, I., Lestari, N. A., & Putri, J. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menanamkan Moral Terhadap Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2834-2840.
- Abdurakhman, O., & Rusli, R. (2015). Teori Belajar dan Pembelajaran. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107.
- Ameliya, Rika, R., & Setyawan, A. (2020). Analisis Penyebab Kesulitan Belajar IPA pada

- Siswa Kelas IV SDN Socah 2. Prosiding Nasional Pendidikan. Bojonegoro : 1 Agustus 2020, Hal. 327.
- Anatasya, E., & Dewi, D. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291-304.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*.
- Azizah, N. (2016). *Pengembangan media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah Tajinan Malang*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Chandra, R. (2016). *Pengembangan media buku cerita bergambar flipbook untuk peningkatan hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Damopolli, I., & Nunaki, J. (2016). *Pengembangan media pembelajaran komik IPA terpadu materi sistem pencernaan pada manusia*.
- Danamik, R., Sagala, R., & Rezeki, T. (2021). *Keterampilan dasar mengajar guru (Vol.1)*. umsu press.
- Darlis, A. (2017). *Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Terhadap Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal dan Formal*. *Jurnal Tarbiyah*, 24(1).
- Festiawan, R. (2020). *Belajar dan pendekatan pembelajaran*. Universitas Jenderal Soedirman, 11.
- Fitriana, F., & Bakhtiar, F. (2017). *Karakteristik Siswa Kelas IV SD*. Diunduh dari https://www.academia.edu/38039401/KARAKTERISTIK_SISWA_KELAS_IV_SD, pada, 02 September 2023.
- Gunawan, G., & Ritonga, A. (2020). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Hardiana, B., Tahir, M., & Istiningsih, S. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Berbasis Kearifan Lokal Suku Sasak pada Materi Bahasa Indonesia Kelas II SDN 7 Sakra*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 210
- Haryati, S. (2012). *Research and Development (R&D) sebagai salah satu model*

penelitian dalam bidang pendidikan. *Majalah Ilmiah Dinamika*, 37(1), 15.

Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T., Tahrim, T., Anwari, A., . . . Indra, I. (2021).
Media pembelajaran.

Hasnunidah, N. (2017). *Metodologi penelitian pendidikan*. Yogyakarta: media akademi.

Jannah, R., Tahir, M., & Setiawan, H. (2021). Pengembangan Media Buku Bergambar Materi
Menulis Puisi Kelas IV SDN Jango Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Cahaya
Mandalika*, 2(1), 14-25.

Karo-Karo, I., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal
Pendidikan Dan Matematika*, 7(1).

Kartika, M., Ardhyntama, V., & Tisngati, U. (2023). Pengembangan Media Buku Cerita
Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Anak Tentang Mitigasi Bencana.
Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 13(1), 76-86.

Kustandi, Cecep, & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta,
Kencana.

Magdalena, Ina, Haq, A., & Ramadhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *BINTANG*, 2(3), 418-424.

Megawati, S., Lasmanan, I., & Gading, I. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar
untuk Menanamkan Nilai Karakter Disiplin bagi Siswa Kelas I Sekolah Dasar.
PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 6(1), 1-12.

Mudlofir, A., & Rusydiyah, E. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif dari teori ke praktik*.

Nabillah, T., & Abadi, A. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding
Sesiomadika*, 2(1c).

Norhaliza, E., Istiningsih, S., & Khair, B. (2023). Pengembangan Media Bukber (Buku
Bergambar) Berbasis Kearifan Lokal Daerah Setempat Untuk Kelas IV. *Jurnal Ilmiah
Profesi Pendidikan*, 8(1), 356-362.

Nurdin, S., Rafiqoh, R., & Lasabuda, D. (2019). Analisis Perbandingan Sistem Dan Prosedur
Pemberian Kredit Bank Bri Konvensional Dan Pembiayaan Murabahah Pada Bank Bri
Syariah Samarinda. *Jurnal Eksis*, 15(2).

Pranatawijaya, V., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. (2019). Penerapan skala Likert dan
skala dikotomi pada kuesioner online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2),

Prasetyo, I. (2012). *Teknik analisis data dalam research and development*. Jurusan PLS FIP

- Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saetban, A. A. (2021). Faktor Penghambat Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 13(1), 58-66.
- Sari, R. K. (2021). Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 4(2), 60-69.
- Sartika, D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Di RA Bani Fuad Syihabuddin. *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 119-140.
- Siregar, E., Nara, H., & Si, M. (2019). Teori belajar dan pembelajaran.
- Sopian, A. (2016). Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88-97.
- Sukiastini, Kade, I. N., Deprizon, Simatupang, D. F., Aziz, A. A., Arianto, D., Faridha, N. (2021). Metode Pembelajaran Terbaik. Yogyakarta, Nuta Media.
- Susilawati, E., & Khaira, I. (2021). Implementasi E-Learning Flipped Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Mendesain Materi Pengembangan Bahan Ajar Non Cetak. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 14(1), 60-68.
- Werimon, S., Damopolii, I., & Hunaki, J. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran STAD Dipadu Media Pembelajaran Komik Materi Sistem Pencernaan Manusia terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, 1(2), 33-40.
- Wulandari, S. (2018). Perancangan Buku Bergambar Cerita Rakyat Karampuang. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Yanti, Y., & Syahfitri, A. (2022). Pengembangan Media Buku Gamtar (Buku Bergambar Pintar) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 8(1), 410-419.
- Yuristia, A. (2018). Pendidikan sebagai transformasi kebudayaan. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2(1), 1-13.
- Zulvira, R., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1846-1851.
- Sari, R. K. (2021). Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 4(2), 60-69.

- Sartika, D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Di RA Bani Fuad Syihabuddin. *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 119-140..
- Sopian, A. (2016). Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88-97.
- Sukiastini, Kade, I. N., Deprizon, Simatupang, D. F., Aziz, A. A., Arianto, D., . . . Faridha, N. (2021). *Metode Pembelajaran Terbaik*. Yogyakarta, Nuta Media.
- Susilawati, E., & Khaira, I. (2021). Implementasi E-Learning Flipped Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Mendesain Materi Pengembangan Bahan Ajar Non Cetak. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 14(1), 60-68.
- Werimon, S., Damopolii, I., & Hunaki, J. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran STAD Dipadu Media Pembelajaran Komik Materi Sistem Pencernaan Manusia terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, 1(2), 33-40.
- Wulandari, S. (2018). *Perancangan Buku Bergambar Cerita Rakyat Karampuang*. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Yanti, Y., & Syahfitri, A. (2022). Pengembangan Media Buku Gamtar (Buku Bergambar Pintar) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 8(1), 410-419.
- Yuristia, A. (2018). Pendidikan sebagai transformasi kebudayaan. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2(1), 1-13.
- Zulvira, R., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1846-18